

**LEMBAR KERJA MAHASISWA II (KELOMPOK)**  
**Mata Kulian Pengembangan Pembelajaran IPA SD**

**A. Nama Anggota Kelompok**

No	Nama Mahasiswa	NPM
1	I Wayan Suberata	2153053007
2	Nur Anisa	2153053018
3	Septiana	2113053139
4	Yugi Utami	2113053132
5	Zahra Dika Ramadhona	2113053156

**B. Capaian Pembelajaran**

**Sub-CPMK-4:**

Mampu memaknai konsep pembelajaran literasi sains.

**Indikator:**

- 4.1. Ketepatan dalam memaknai konsep pembelajaran literasi sains.
- 4.2. Ketepatan dalam melakukan *brainstorming* mengenai kajian literasi sains berdasarkan kajian umum secara global.

**C. Petunjuk Pengerjaan**

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang (jika kelompok terakhir tidak terpenuhi 4 orang, maka anggota kelompok dapat berjumlah 3 atau 5). Kelompok boleh sama dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.
2. Unduh, baca dan pahami artikel-artikel yang disajikan berikut ini.
  - a. [Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar](#)
  - b. [Penerapan Literasi Sains di Kelas IV Sekolah Dasar](#)
  - c. [Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar](#)
3. Berdasarkan artikel-artikel tersebut, silahkan kerjakan dalam kelompok poin-poin latihan yang disajikan dalam **Lembar Latihan Kerja** berikut ini (Dapat diunduh/Terlampir).

4. Setelah **Lembar Latihan Kerja** telah terisi berdasarkan pada hasil kerja kelompok, convert ke dalam .pdf.
5. Upload kembali **Lembar Latihan Kerja** dalam bentuk .pdf tersebut di sini.
6. Waktu pengumpulan dibatasi pada pukul 13.00 - 15.30 WIB.

#### D. Lembar Latihan Kerja

Petunjuk: *Lengkapi kolom-kolom yang masih kosong sesuai dengan judul kolom dan baris pada tabel di bawah ini.*

No	Item Diskusi	Deskripsi		
		<a href="#"><u>Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar</u></a>	<a href="#"><u>Penerapan Literasi Sains di Kelas IV Sekolah Dasar</u></a>	<a href="#"><u>Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar</u></a>
1	Permasalahan yang disajikan dalam artikel sehingga perlu menerapkan literasi sains dalam pembelajaran sebagai solusi pemecahan masalah.	Permasalahan yang disajikan dalam artikel “Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” yaitu berdasarkan hasil survei PISA tahun 2000 sampai 2018 Indonesia menjadi salah satu negara dengan kualitas literasi sains yang rendah. Dengan rendahnya literasi sains Indonesia tentu memerlukan strategi baru untuk meningkatkan kualitas literasi sains terutama pada anak Sekolah Dasar.	Permasalahan yang disajikan dalam artikel “Penerapan Literasi Sains di Kelas IV Sekolah Dasar” yaitu menurunnya minat baca peserta didik dikarenakan peserta didik saat ini lebih tertarik bermain gadget dibandingkan membaca buku. Tingkat literasi peserta didik Indonesia terbilang masih rendah sehingga perlu peningkatan literasi terutama pada peserta didik SD. Hadirnya teknologi saat ini tentunya tidak dapat dihindari makanya itu kita perlu	Pada artikel ini, dijelaskan bahwa berdasarkan kurikulum 2013 (K-13) Permendikbud 81A tahun 2013 lampiran IV menyebutkan bahwa proses pembelajaran terdiri dari 5 pengalaman belajar (5-M-Pendekatan-Saintifik). Namun menurut hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik 5-M belum terlaksana dengan baik. Proses KBM masih cenderung ceramah dan latihan menghafal soal latihan untuk ulangan, dan keterampilan berpikir tingkat

			menyikapi dengan bijak kehadiran teknologi.	tinggi belum dikenalkan dan dilatihkan pada peserta didik.
2	<p>Implementasi literasi sains dalam pembelajaran.</p> <p><b>Catatan:</b></p> <p>a. Isian/deskripsi implementasi dapat berupa pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.</p> <p>b. Sajikan selengkap mungkin sesuai konten artikel</p>	<p>Implementasi literasi sains dapat mengembangkan pola pikir dan perilaku siswa serta membangun karakter manusia untuk peduli, bertanggungjawab terhadap dirinya, masyarakat, alam semesta serta terhadap masalah yang dihadapi masyarakat moderen saat ini. Siswa yang mampu mengembangkan literasi sains dapat membuat keputusan yang mendasar dan mampu mengenali sumber solusi yaitu sains dan teknologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan yang digunakan: Pendekatan saintifik ataupun pendekatan kontekstual.</li> <li>- Model yang digunakan: Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), pembelajaran ini berorientasi pada siswa yang aktif dalam pembelajaran.</li> <li>- Metode yang digunakan: Guru dianjurkan untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai</li> </ul>	<p>Implementasi literasi sains yang digunakan yaitu diadakan nya kegiatan Gerakan Literasi setiap pagi selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pendidik memiliki jadwal tersendiri untuk meningkatkan literasi peserta didik seperti mengadakan kegiatan rutin kunjungan ke perpustakaan kota, kunjungan perpustakaan sekolah dan pendidik memberikan fasilitas yang memadai seperti memberikan berbagai macam buku untuk di baca. Faktor pendukung terlaksananya literasi sains di kelas IV didukung dengan SDM (guru kelas, kepala sekolah, warga sekolah, dan orang tua peserta didik) dan fasilitas sekolah (perpustakaan sekolah, buku perpustakaan, dan pojok baca), dengan adanya</p>	<p>Pada artikel ini, literasi sains dibutuhkan guna mengantisipasi revolusi industri 4.0. Literasi sains merupakan gabungan dari literasi bahasa, matematika, dan teknologi informatika. Melalui literasi sains diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan memutuskan masalah dengan benar. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan responden sebanyak 12 SD yang berada di Kota Bandung. Melalui pengamatan, pengumpulan dokumen dan pengisian kuesioner diperoleh hasil bahwa literasi sain dapat diterapkan di Kota Bandung namun perlu dilatihkan terus secara bertahap menurut perkembangan usia anak. Siswa antusias dalam</p>

		<p>dengan pembelajaran sains seperti, <i>problem based learning, project based learning, inquiry dan discovery learning</i>. Jika dicermati, metode / model pembelajaran ini sesuai dengan model pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pembelajaran yang digunakan: Praktikum menjadi pilihan tepat dalam proses pembelajaran literasi sains. Dengan praktik siswa dapat mengetahui dengan langsung dan mempraktikkan apa yang telah di pelajari sehingga diluar jam belajar siswa dapat menerapkan /mempraktikkan pembelajaran yang telah diberikan.</li> <li>- Media yang digunakan: Media konkret yang dapat dioprasikan secara langsung sehingga konsep yang dipelajari dapat lebih mudah diterima dan difahami oleh peserta didik. Namun pemilihan media juga</li> </ul>	<p>pendukung dari berbagai pihak tentu akan mempercepat peningkatan kualitas literasi peserta didik. Faktor penghambat terlaksananya literasi sains di kelas IV tidak didukungnya oleh beberapa orang tua peserta didik yang terhambat dalam memfasilitasi buku. Kurangnya minat baca peserta didik di kelas maupun luar kelas. mengakibatkan kesenjangan dalam proses peningkatan kualitas literasi peserta didik.</p>	<p>mengikuti proses belajar, namun siswa masih takut dan malu untuk mempresentasikan di depan teman-temannya. Guru belum terbiasa mengajar dengan literasi sains sehingga kurang jeli dalam pengelompokan siswa, manajemen kelas dan penggunaan media. Guru perlu menambah pengetahuan mengenai literasi sains agar dapat diimplementasikan di kelas.</p>
--	--	--	---	---

		harus senantiasa didasarkan pada keterwakilan media tersebut dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.		
3	Peserta didik yang menerima perlakuan implementasi literasi sains.  <i>Catatan:</i> Isian dapat berupa kelas.	Peserta didik yang menerima perlakuan implementasi sains yaitu kelas IV SD Negeri Kota Baubau. Para peserta didik menerima edukasi literasi sain yang mana diharapkan dapat meningkatkan kualitas literasi peserta didik.	Peserta didik yang menerima perlakuan implementasi sains yaitu kelas IV SD Negeri kota Malang.	Dalam artikel yang berjudul “Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar” peserta didik yang menerima perlakuan implementasi literasi sains adalah peserta didik kelas I, II, III, IV, V, VI.
4	Perubahan/peningkatan yang terjadi setelah diberi perlakuan implementasi literasi sains.  <i>Catatan:</i> Isian berupa indikator terikat/ <i>dependent variable</i> .	Hasil literasi sains siswa kelas IV SD Negeri Kota Baubau meningkat. Peningkatan literasi sains diakibatkan dari penerapan pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran dan media belajar yang digunakan. Dengan adanya fasilitas serta tatanan belajar yang sesuai maka peserta didik yang di terbentuk akan semakin berkualitas.	Perubahan/peningkatan yang dialami siswa kelas IV SD Negeri Kota Malang diperoleh dari kegiatan 15 menit literasi sain sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, jadwal kunjungan perpustakaan, jumlah referensi buku perpustakaan, dan jadwal kunjungan perpustakaan kota. Dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan tentunya kualitas literasi sain peserta didik meningkat siring berjalananya	Setelah diberi perlakuan implementasi literasi sains peserta didik lebih termotivasi belajar dan aktif terlibat selama KBM. Tidak sekedar duduk mendengar, mencatat, dan menghafal saja. Lalu peningkatan pada siklus 2 nya walau peningkatan sedikit dari nilai ulangan dan membuat laporan tetapi peserta didik lebih termotivasi dan antusias untuk berpikir HOTS. Serta peserta didik dapat

			waktu. Siswa harus didampingi agar ketika terdapat kendala dalam proses belajar literasi sains siswa dapat langsung konsultasi dengan pendidik/pendamping.	melakukan beberapa indikator seperti : mengamati, bertanya, menalar kesimpulan,
--	--	--	--	---